

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI  
PASAR RAKYAT BERBASIS MASJID DI JOGOKARIYAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Rezna Saputri  
NIM 19102030076**

**Pembimbing:  
Drs. Moh. Abu Suhud, M. Pd.  
NIP. 196104101990011001**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1625/Un.02/DD/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PASAR RAKYAT  
BERBASIS MASJID DI JOGOKARIYAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REZNA SAPUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030076  
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64e6c3d3a7555



Penguji I

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e6a27d4a462



Penguji II

Rahadiyand Aditya, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 653b58af766cf



Yogyakarta, 14 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6541e3855d50a

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Rezna Saputri

NIM : 191020300776

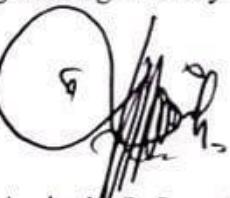
Judul Skripsi : Peningkatan Perekonomian Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid

Di Jogokariyan

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial. Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

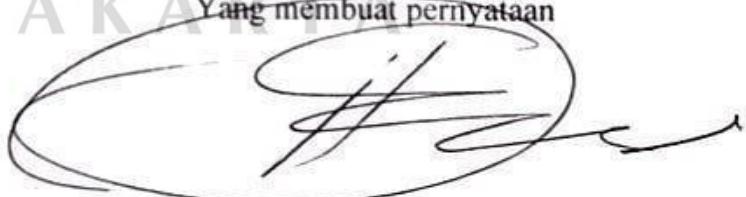
Yogyakarta, 2 Agustus 2023

Ketua Program Studi  
Pengembangan Masyarakat Islam



Siti Aminah, S. Sos., M.Si  
NIP. 19830811 201101 2010

Yang membuat pernyataan



Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd.  
NIP. 19610410 199001 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezna Saputri  
NIM : 19102030076  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid di Jogokariyan”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis siap untuk mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 November 2023



V  membuat pernyataan



Rezna Saputri

19102030076

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rezna Saputri
Tempat, Tanggal, Lahir	:	Bantul, 6 Mei 2000
NIM	:	19102030076
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Alamat	:	Tegal Krapyak, Panggungharjo, Sewon, Bantul
No. HP	:	087827114015

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 06 November 2023

Yang membuat pernyataan



**Rezna Saputri**  
**19102030076**

## **MOTTO**

“Masjid seharusnya mampu mengembalikan fungsi awalnya yaitu sebagai pusat peradaban, bukan hanya memikirkan cara untuk menambah jamaahnya akan tetapi harus mampu untuk mendayagunakan potensinya untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat baik dalam hal sosial maupun perekonomian.”



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahhirobbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang mana atas limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid di Jogokariyan”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang Islamiyah serta banyak akan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi terlepas dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Ibu Dr. Sri Harini, S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan motivasi, dukungan, bimbingan dan juga ilmu yang bermanfaat;
5. Bapak Drs. Moh. Abu Suhud, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan yang baik penulisan skripsi hingga selesai;
6. Seluruh *civitas academica*, terutama dosen-dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis;
7. Seluruh pengurus Masjid Jogokariyan dan juga pengurus Pasar Rakyat Jogokariyan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian;
8. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Tri Widodo dan Ibu Parjiyem yang selalu membimbing, mendoakan dan memberikan banyak motivasi kepada penulis;
9. Kepada keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019;

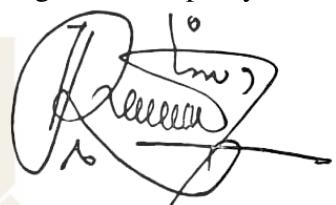
11. Kepada teman-teman KKN 108 Dieng Banjarnegara Ikhsan, Roy, Arsyad, Hanafi, Iqbal, Amlan, Mala, Zulfa, Alfi, Devi dan Ayaz yang telah mengajarkan kepada penulis tentang arti kebersamaan dan pengabdian kepada masyarakat;
12. Keluarga besar IMM Sleman terkhusus Bibah, Hana, Alfi, Fatim, Aulia, Fathonia dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan juga motivasi kepada penulis;
13. Kepada Arsyad Surya yang selalu menemani dan memberikan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi;
14. Kepada teman-teman seperjuangan Neivi, Sita, Puput yang telah menemani penulis melewati masa-masa hidup dari masa kanak-kanak hingga dewasa;
15. Kepada keluarga besar alumni MA Ibnu Qoyyim terutama Nuna, Afa, Isya, Aulia, Fatim, dan Fathonia yang selalu memberikan motivasi dan menasihati penulis;
16. Kepada rekan kerja dan keluarga besar Wuffy Space Jogja yang telah memberikan penulis banyak pengalaman dan kebersamaan;
17. Semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membala segala kebaikan kepada keluarga, rekan-rekan, saudara dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini hingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 2 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Rezna Saputri  
19102030076



## ABSTRAK

Rezna Saputri, Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid di Jogokariyan. Skripsi, Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam 2023. Peningkatan perekonomian yang dilakukan melalui Pasar Rakyat ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh masjid untuk meningkatkan kembali perekonomian masyarakat yang mengalami penurunan akibat pandemi. Upaya yang dilakukan oleh masjid dalam meningkatkan kembali perekonomian masyarakat yaitu dengan mengadakan program pasar rakyat berbasis masjid di Jogokariyan dengan bantuan dan dukungan dari masjid. Pasar Rakyat berbasis masjid ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para pedagang UMKM untuk dapat berjualan kembali serta untuk meramaikan jamaah di Masjid Jogokariyan. Dalam skripsi ini peneliti akan meneliti mengenai usaha yang dilakukan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan hasil yang didapatkan dari usaha peningkatan perekonomian masyarakat melalui pasar rakyat berbasis masjid di Jogokariyan.

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan dan hasil yang didapatkan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan kembali perekonomian masyarakat melalui Pasar Rakyat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan penelitian sosiologi dan strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan kejadian berdasarkan hasil data yang terkumpul sesuai dengan kenyataan, hasil data tersebut diperoleh melalui observasi wawancara, dan dokumentasi. Usaha yang dilakukan oleh Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan program pasar rakyat yang menjadi fokus penelitian. Hasil usaha dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui beberapa usaha yang dilakukan usaha yang dilakukan masjid dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid di Jogokariyan mampu memberikan lapangan kerja yang baru bagi masyarakat sehingga bisa membantu perekonomian masyarakat.

**Kata kunci:** *peningkatan perekonomian masyarakat, pasar rakyat, masjid Jogokariyan.*

## ABSTRACT

Rezna Saputri, Improving Community Economy through Mosque-Based People's Market in Jogokariyan. Thesis, Yogyakarta: Islamic Community Development 2023. The economic improvement carried out through this people's market is one of the efforts made by the mosque to improve the community's economy which has decreased due to the pandemic. The efforts made by the mosque in improving the community's economy by holding a mosque-based people's market program in Jogokariyan with the help and support of the mosque. This mosque-based people's market aims to provide opportunities for MSME traders to be able to sell again and to enliven the congregation at the Jogokariyan Mosque. In this thesis, researchers will examine the efforts made by the Jogokariyan Mosque in improving the community's economy and the results obtained from efforts to improve the community's economy through a mosque-based people's market in Jogokariyan.

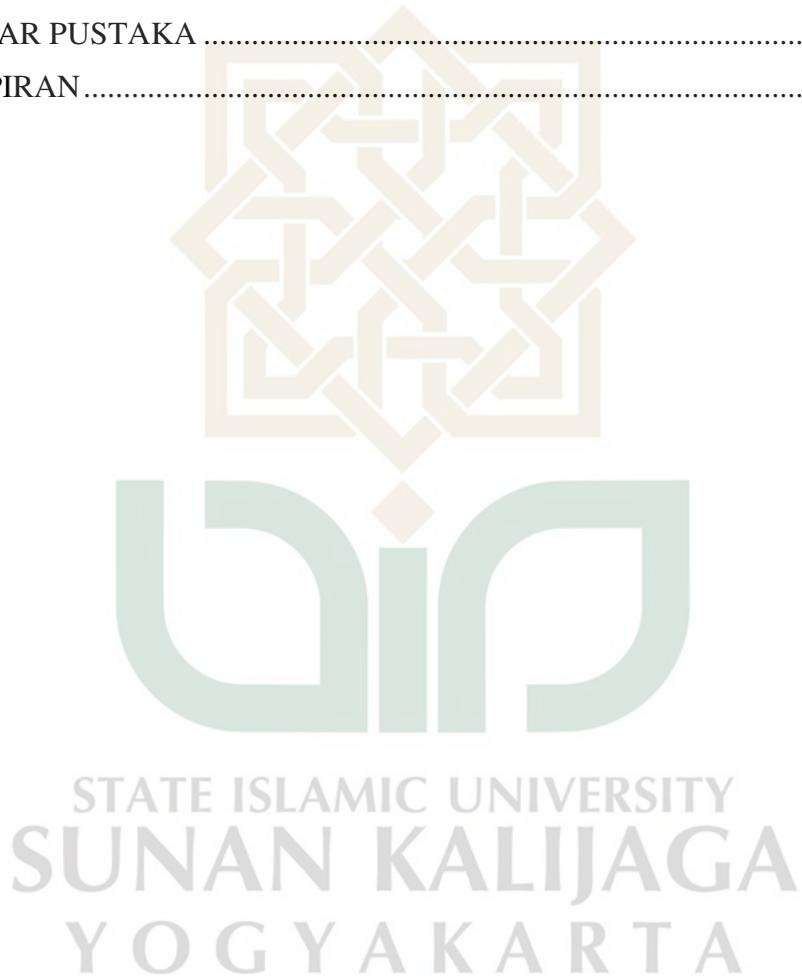
The purpose of this research is to describe the efforts made and the results obtained by the Jogokariyan Mosque in improving the community's economy through the people's market. This research uses qualitative research methods and uses a sociological research approach and the strategy used in this research is descriptive qualitative. In this study researchers describe events based on the results of data collected in accordance with reality, the results of the data obtained through observation interviews, and documentation. The efforts made by the Jogokariyan Mosque in improving the community's economy with the people's market program is the focus of the research. The results of this study indicate that through several efforts made by the mosque in improving the community's economy through the mosque-based people's market in Jogokariyan, it is able to provide new jobs for the community so that it can help the community's economy. The congregation praying at the Jogokariyan mosque increased and also the income earned also returned to normal.

Keywords: community economic improvement, people's market, Jogokariyan mosque.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kajian Teori .....	10
1. Perekonomian Masyarakat.....	10
2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	13
3. Pasar Rakyat Berbasis Masjid Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	17
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	28
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Kampung Jogokariyan.....	29
B. Gambaran Umum Masjid Jogokariyan .....	38
BAB III PEMBAHASAN .....	49
A. Usaha Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pasca Pandemi Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid di Jogokariyan.....	49
1. Pengembangan Usaha Inovatif.....	49
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	51

B. Hasil Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pasca Pandemi Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid di Jogokariyan .....	55
C. Analisis Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid Di Jogokariyan.....	66
BAB IV PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	84



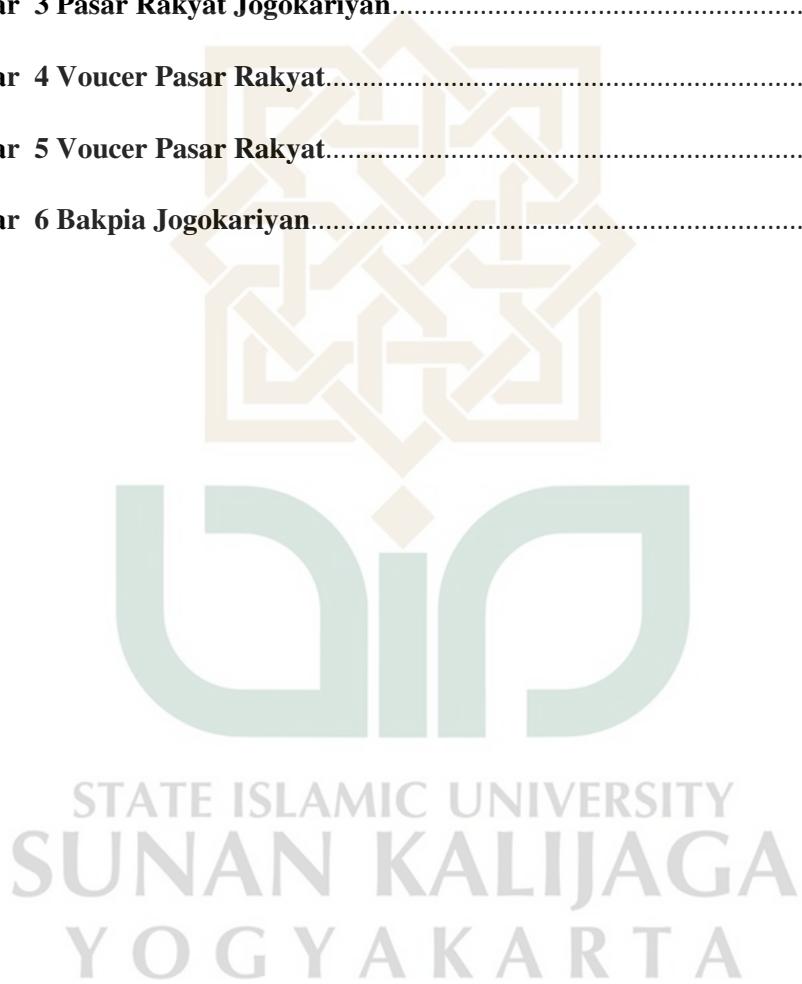
## DAFTAR TABEL

<b>Table 1 Data Penduduk .....</b>	<b>31</b>
<b>Table 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....</b>	<b>32</b>
<b>Table 3 Jenis Pekerjaan Masyarakat Jogokariyan.....</b>	<b>33</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Peta Wilayah .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 2 Pasar Rakyat Masjid Jogokariyan.....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 3 Pasar Rakyat Jogokariyan.....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 4 Voucer Pasar Rakyat.....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 5 Voucer Pasar Rakyat.....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 6 Bakpia Jogokariyan.....</b>	<b>62</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi secara global hampir di seluruh negara salah satunya termasuk Indonesia telah memberikan dampak yang buruk pada sektor ekonomi khususnya pada bidang bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).<sup>1</sup> Dampak dari Covid-19 yang meninggi terutama dalam sektor perekonomian ini mengakibatkan pemerintah memberlakukan kebijakan baru yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menuju kebiasaan baru atau disebut dengan *New Normal*.<sup>2</sup> Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kegiatan sosial masyarakat dan akan memperlambat kegiatan ekonomi sehingga secara langsung memberikan pengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.<sup>3</sup> Beberapa lembaga bahkan memperkirakan perlemahan ekonomi dunia, antara lain *International Monetary Fund* (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus di angka 3%.<sup>4</sup> Langkah inovatif sejatinya sangat diperlukan guna menunjang kembali ketahanan ekonomi nasional.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Lili Marlina, “Memanfaatkan Insentif Pajak UMKM dalam Upaya Mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, vol. 4: 2 (2021), hlm. 74.

<sup>2</sup> Fadhilah Nur Azizah dan Igo Fadilah, “Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat *New Normal*”, *ECONOMICUS Journal of Economics*, vol. 5: 1 (2020), hlm. 48.

<sup>3</sup> Maya Intan Pratiwi, “Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM”, *Jurnal Ners*, vol 4: 2, (2020), hlm. 34.

<sup>4</sup> Edy Sutrisno, “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata”, *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional RI*, vol. 9: 1 (2021), hlm. 642.

<sup>5</sup> Ajeng Maharani dan Faula Mahalika, “*New Normal Tourism* Sebagai Pendukung Ketahanan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi”, *Jurnal Lemhannas RI*, vol. 8: 2 (2020), hlm. 45.

Pandemi Covid-19 yang merajalela ini memberikan dampak yang cukup besar di berbagai bidang, seperti pada bidang pendidikan, sosial budaya, dan khususnya di bidang UMKM yang mana UMKM sendiri merupakan bagian paling penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Keadaan yang dialami oleh UMKM pada masa pandemi Covid-19 mengalami penyusutan, hal ini dikarenakan aktivitas yang dilakukan masyarakat sebagai konsumen atau pemakai jasa sedikit berkurang. Hal ini mengakibatkan hasil penjualan para pedagang UMKM mengalami penurunan sehingga perputaran modal menjadi sedikit terhambat.<sup>6</sup> Penyusutan perekonomian yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 ini telah menghancurkan proses pembentukan pasar ketika permintaan dan penawaran berada di posisi rendah. Minimnya jumlah permintaan dan penawaran maka masyarakat akan merasakan dampak yang krisis, karena pada dasarnya permintaan dan penawaran merupakan aspek penting dalam ekonomi.<sup>7</sup>

Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk terus berdiam diri, ada beberapa usaha dapat dilakukan untuk memulihkan kembali perekonomian, salah satu usaha untuk menunjang atau menumbuhkan kembali ketahanan ekonomi yaitu dengan memberdayakan ekonomi masyarakat melalui masjid. Masjid mempunyai peran yang penting dalam kehidupan umat muslim. Masjid dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah dan menuntut ilmu. Fungsi masjid tidak hanya sampai pada kegiatan umum saja akan tetapi lebih

---

<sup>6</sup> Yenik Pujowati, Putri Ari, dan Sucahyo Tri Budiono, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) Di Kabupaten Nganjuk”, *Jurnal Pamator*, vol. 12: 1, (April, 2022), hlm. 103.

<sup>7</sup> Moh Khoiri Abdi, Novi Febriyanti, “Penyusunan Strategi Pemasaran Islam Dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19”, *El Qist-Journal Of Islamic Economics And Bussines*, 6: 10, (2020), hlm. 161.

kepada bagaimana masjid agar dapat menjadi pusat peradaban.<sup>8</sup> Masjid sebagai pusat peradaban mempunyai peran yang signifikan dalam mengembangkan kegiatan sosial kemasyarakatan, membangun kapabilitas intelektual umat, meningkatkan perekonomian umat, dan menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi permasalahan umat terkini.<sup>9</sup> Masjid Jogokariyan merupakan contoh masjid yang dapat memberdayakan masyarakat melalui manajemen yang baik, dengan mempererat ikatan sosial, menjadikan sebagai pusat interaksi yang bermanfaat dalam pertukaran informasi, ilmu pengetahuan dan ketrampilan.<sup>10</sup>

Masjid merupakan pusat spiritual dan menjadi lambang integritas masyarakat yang dipergunakan sebagai upaya untuk mencapai pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatkan ekonomi.<sup>11</sup> Masjid Jogokariyan merupakan salah satu masjid yang dijadikan sebagai percontohan yang mana masjid dapat memberdayakan masyarakat melalui manajemen yang baik, mempererat ikatan sosial, menjadikan sebagai pusat interaksi dalam peralihan informasi-informasi yang ada, memperkuat ikatan sosial, ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Masjid Jogokariyan menempatkan diri sebagai masjid yang tidak hanya dibangun untuk tempat ibadah semata, tetapi juga ada beberapa kegiatan-kegiatan lainnya seperti

---

<sup>8</sup> Zulia Nawafila, *Implementasi Program Pinjaman Modal Usaha Dalam Pencapaian Keberhasilan Usaha Jamaah Masjid Jogokariyan*, Tesis (Yogyakarta: Program Studi Magister Ilmu Agama Islam fakultas Ilmu Agama Islam, UII, 2020), hlm. 1.

<sup>9</sup> Ade Irwan Ridwanullah dan Dedi Herdina, “Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid”, *Academic Journal for Homiletic Studies*, vol. 12: 1, (2018), hlm. 88.

<sup>10</sup> Abdullah Azzama dan Muhyani, “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah Islam*, vol. 3: 1, (2019), hlm. 98.

<sup>11</sup> Arifin Pelli, *Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid*, (Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 8.

pendidikan, perekonomian, dan lain sebagainya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.<sup>12</sup>

Pasar Rakyat Jogokaryan merupakan salah satu program yang diselenggarakan untuk menumbuhkan kembali perekonomian masyarakat Jogokaryan.<sup>13</sup> Menurut kementerian perdagangan, pasar rakyat merupakan bentuk dari salah satu ekonomi kerakyatan yang paling dasar. Di mana kegiatan ekonomi yang ada yaitu memiliki basis pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan tanpa menghilangkan sumber daya alam yang ada.<sup>14</sup> Membangun dan memberdayakan pasar rakyat sangat penting, karena pasar rakyat merupakan salah satu sarana dalam melaksanakan kegiatan ekonomi masyarakat, oleh karena itu banyak pedagang kecil, koperasi, serta usaha mikro, kecil dan menengah mempunyai harapan yang cukup besar terhadap keberadaan pasar tersebut.<sup>15</sup>

Kesuksesan yang didapatkan setiap usaha ditentukan oleh manajemen yang mana manajemen menitikberatkan pada proses. Manajemen adalah proses kerja sama antara individu dan kelompok beserta sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen.<sup>16</sup> Pengelolaan manajemen

---

<sup>12</sup> Abdullah Azzama dan Muhyani, “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah Islam*, vol. 3: 1, (2019), hlm. 198.

<sup>13</sup> Muhammad Thomtowi, *Manajemen Wisaata Religi Program Pasar Rakyat Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2021*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hlm. 4.

<sup>14</sup> Vika Annisa, Reta Guyanti, dan Rizka Binti Khuzaimah, “Strategi Ketahanan Pasar Rakyat di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi*, vol. 18: 1, (2022), hlm. 106.

<sup>16</sup> Mulyadi dan Ramayulis, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), hlm. 25.

yang dilakukan oleh Masjid Jogokariyan yaitu menggunakan manajemen masjid dengan sistem modern, akan tetapi dalam hal ini tetap berdasarkan dengan nilai-nilai masjid pada zaman Rasulullah SAW yang mana masjid dijadikan sebagai pusat kegiatan dan memiliki faedah bagi kesejahteraan masyarakat.<sup>17</sup> Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pasar rakyat serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari usaha yang dilakukan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha yang dilakukan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pasar rakyat pasca pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hasil dari peningkatan perekonomian yang dilakukan melalui pasar rakyat berbasis masjid di Jogokariyan pasca pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Septi Budi, Sri Widodo, dan Enita Binawati, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparasi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki”, *Jurnal Bisnis dan Sistem Informasi*, vol. 1: 2 (2019), hlm. 104.

1. Untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pasar rakyat.
2. Untuk mendeskripsikan hasil dari peningkatan perekonomian yang dilakukan melalui pasar rakyat berbasis masjid di Jogokariyan

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga untuk menambah wawasan keilmuan khususnya dalam bidang pengelolaan pasar rakyat.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dari “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid Di Jogokariyan” diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan kepada masjid-masjid yang lain untuk menjadikan masjid sebagai pusat peradaban dan berusaha untuk memberdayakan masyarakat. Selain itu masjid-masjid lain juga diharapkan dapat mengelola dengan baik program-program pemberdayaan yang ada agar manfaat yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya bertumpu pada hal yang konsumtif tetapi juga produktif.

#### **E. Kajian Pustaka**

Peneliti menyadari bahwa tema penelitian ini bukan merupakan yang pertama kali dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya hampir sama dengan fokus penelitian ini, yaitu mengenai

peningkatan perekonomian berbasis masjid. Ada beberapa fokus penelitian yang hampir sama dengan fokus penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Zulia Nawafila dengan judul *“Implementasi Program Pinjaman Modal Usaha dalam Pencapaian Keberhasilan Usaha Jamaah Masjid Jogokariyan”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan usaha masyarakat pada program pinjaman modal usaha di Masjid Jogokariyan.<sup>18</sup> Penelitian ini lebih memfokuskan pada pencapaian keberhasilan usaha masyarakat pada program pinjaman modal usaha di Masjid Jogokariyan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi yang diteliti, dalam penelitian ini peneliti sama-sama melakukan penelitian di Masjid Jogokariyan. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitiannya, yaitu mengenai usaha peningkatan ekonomi masyarakat melalui pasar rakyat berbasis masjid di Jogokariyan.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana dengan judul *“Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan optimalisasi fungsi masjid raya At-Taqwa di kota Cirebon sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.<sup>19</sup> Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada bentuk program yang dilakukan. Program pemberdayaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi bidang pendidikan,

---

<sup>18</sup> Zulia Nawafila, *Implementasi Program Pinjaman Modal Usaha Dalam Pencapaian Keberhasilan Usaha Jamaah Masjid Jogokariyan*, Tesis (Yogyakarta: Program Studi Magister Ilmu Agama Islam fakultas Ilmu Agama Islam, UII, 2020), hlm. 1.

<sup>19</sup> Ade Irwan Ridwanullah dan Dedi Herdina, “Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid”, *Academic Journal for Homiletic Studies*, vol. 12: 1, (2018), hlm. 82.

dakwah, sosial dan ekonomi. Pada bidang ekonomi sendiri dilakukan melalui pinjaman dana usaha bagi masyarakat yang memiliki usaha, sedangkan objek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peningkatan perekonomian melalui pasar rakyat. Meskipun sama-sama membahas program kemasyarakatan berbasis masjid namun program yang diteliti dengan penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Nur Resky Amaliah dengan judul penelitian “*Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa*”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui potensi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Masjid Agung Syech Yusuf.<sup>20</sup> Persamaan dari penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yang membahas mengenai perekonomian masyarakat yang berbasis masjid. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian yang mana lokasi yang peneliti ambil yaitu di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Azis Muslim dengan judul “*Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Perkotaan Berbasis Tanggung Jawab Sosial Masjid*”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan tata Kelola Masjid Nurul Jannah di Gresik, Masjid Jogokariyan di Yogyakarta dan Masjid Yayasan Perjuangan Wahidiyah di Kediri dalam melakukan pemberdayaan

---

<sup>20</sup> Nur Resky Amaliah, *Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa*, (Makassar: Jurusan ekonomi islam, UMM Makassar, 2019), hlm. 5.

ekonomi masyarakat miskin perkotaan<sup>21</sup> penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada salah satu lokasi pada penelitian yaitu terletak pada Masjid Jogokariyan, akan tetapi fokus penelitiannya terletak pada tujuan yang mana pada subjek pada penelitian ini adalah model dan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin perkotaan yang dilakukan di Masjid.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Azis Muslim dengan judul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Yayasan Perjuangan Wahidiyah”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterlibatan Yayasan Perjuangan Wahidiyah dalam menganggulangi masalah kemiskinan melalui usaha pemberdayaan ekonomi.<sup>22</sup>

Kajian yang sudah dijelaskan di atas dapat ditegaskan bahwa penelitian yang berjudul “Peningkatan Perkonomian Masyarakat Melalui Pasar Rakyat Berbasis Masjid di Jogokariyan” secara spesifik belum pernah dilakukan, walaupun pada beberapa aspek terdapat beberapa kesamaan tetapi secara substansi berbeda dengan kajian yang dijelaskan.

---

<sup>21</sup> Azis Muslim, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Perkotaan Berbasis Tanggung Jawab Sosial Masjid*, Desesrtasi, Surakarta: Program Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat UNS, hlm. 8

<sup>22</sup> Azis Muslim, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Yayasan Perjuangan Wahidiyah”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol. 10: 2 (Desember, 2016), hlm. 335

## **F. Kajian Teori**

### **1. Perekonomian Masyarakat**

Ekonomi sebagaimana yang diketahui adalah kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan.<sup>23</sup> Menurut Adam Smith ekonomi adalah ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmurannya, seperti hasil industri, pertanian dan lain sebagainya.<sup>24</sup> Masalah utama perilaku ekonomi yaitu kebutuhan manusia serta sarana pemuasan yaitu berbagai jasa maupun berbagai barang. Secara luas kebutuhan ini dipengaruhi oleh beberapa unsur, di antaranya lingkungan sekitar serta tradisi yang ada.<sup>25</sup> Dalam perekonomian sendiri terdapat empat sektor pelaku di antaranya yaitu, sektor rumah tangga, sektor perusahaan, sektor pemerintah, dan sektor luar negeri. Sektor rumah tangga merupakan salah satu yang memiliki peran penting dalam sebuah pertumbuhan perekonomian, hal ini dikarenakan jika sektor rumah tangga dapat memaksimalkan apa yang dimiliki seperti sumber daya alam, maka hal ini akan mengurangi jumlah impor produk dari luar.<sup>26</sup> Pelaku ekonomi merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi peningkatan ekonomi di suatu negara. Pelaku ekonomi dalam perekonomian

---

<sup>23</sup> Endang Syarifuddin Anshori, *Wawasan Islam Pokok pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1983), hlm. 67.

<sup>24</sup> Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Level 1, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), hlm. 8.

<sup>25</sup> Agung Tri, Ifa Nurmasari, dan Fahmi Susanti, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Level 1, (Tangerang: Unpam Press, 2019), hlm. 3.

<sup>26</sup> Deksa Imam dkk, “Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 2: 10 (Maret, 2022), hlm. 3202.

memiliki peran yang penting, hal ini dikarenakan pelaku ekonomi rumah tangga dapat mengendalikan keadaan ekspor dan impor. Dengan peran sektor rumah tangga sebagai penyedia layanan barang dan jasa, pemasok, konsumen jasa, pelaku ekonomi dan segala hal yang menyangkut tentang faktor produksi yang berada di sektor rumah tangga, termasuk tenaga kerja, tanah, pengetahuan atau modal bagi perusahaan.<sup>27</sup>

Secara umum pengertian masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>28</sup> Menurut antropolog Ralph Linton masyarakat merupakan sekumpulan orang atau kelompok yang telah hidup dan bekerja secara bersama-sama dalam kurun waktu yang lama, sehingga mampu mengatur perihal kehidupan mereka secara bersama dan memandang kelompok mereka merupakan salah satu bentuk kesatuan sosial.<sup>29</sup> Masyarakat merupakan suatu kenyataan yang objektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.* hlm. 3201.

<sup>28</sup> Heri Kusmanto, “Peran Badan Permusyawaratan Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, vol. 1: 1 (2013), hlm. 46.

<sup>29</sup> Farrel Muhammad, Yohana Yosefin, “Peran Kearifan Lokal Pada Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi”, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2: 2 (Juli, 2021), hlm. 526.

<sup>30</sup> Donny Prasetyo, Irwansyah, “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya”, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Sosial*, vol 1: 1 (Januari, 2020), hlm. 16.

Pada saat ini sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah ekonomi kerakyatan, yang mana pelaksanaan dalam sistem ini beralaskan pada kepentingan masyarakat yang bertujuan sebagai kesejahteraan masyarakat. Indonesia menerapkan sistem ekonomi ini sebagai landasan dasar masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.<sup>31</sup> Masyarakat dalam menjalankan kehidupan yang lebih baik pada dasarnya mencakup beberapa hal yaitu kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan kebebasan. Maka dari itu para ahli ekonomi berpendapat bahwasanya tujuan dari sebuah pemberdayaan kebutuhan ekonomi kerakyatan ini setidaknya mengutamakan kebutuhan mutlak untuk memenuhi kebutuhan dasar.<sup>32</sup>

Perekonomian masyarakat adalah bentuk aktivitas atau usaha ekonomi yang digerakkan secara mandiri oleh masyarakat dengan menggunakan sumber daya ekonomi yang dapat dikelola. Perekonomian ini berorientasi pada kegiatan bersama untuk mencapai kemakmuran bersama. Strategi pemerintahan dalam mendukung perekonomian yaitu dengan membangun ekonomi nasional melalui penguatan dan pertumbuhan UMKM sebagai dasar pembangunan ekonomi nasional.<sup>33</sup> UMKM memiliki peran yang penting dalam sebuah perekonomian di Indonesia. Sektor UMKM ini dianggap paling mudah berpengaruh dalam perekonomian selama pandemi, hal ini dikarenakan UMKM biasanya mendapatkan penghasilan dari

---

<sup>31</sup> Inaya Sari Melati, dkk., *Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia*, cet. 1 (Semarang: Academia Publication, 2022), hlm. 89.

<sup>32</sup> Murdani, Sus Widayani, Hadromi, “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Mikro Kecil Dan Menengah”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 23: 2 (2019), hlm. 154.

<sup>33</sup> Inaya Sari Melati, dkk., *Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia*, cet. 1 (Semarang: Academia Publication, 2022), hlm. 90.

penjualan setiap harinya. Menurut Setyanto usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya dalam bidang UMKM yaitu salah satunya dengan cara berinovasi, menciptakan produk baru dan mulai membangun modal sosial dan memperluas jaringan usaha.<sup>34</sup>

Perekonomian masyarakat merupakan sistem ekonomi yang memiliki sifat kerakyatan, hal ini merupakan suatu proses ekonomi dalam memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan untuk memajukan ekonomi masyarakat. Substansi dalam perekonomian masyarakat sendiri pada garis besarnya mencakup tiga hal. *Pertama*, partisipasi anggota secara menyeluruh dalam rangkaian kegiatan pembentukan produksi nasional memiliki posisi yang paling utama dalam sistem perekonomian masyarakat. *Kedua*, seluruh anggota masyarakat berhak mendapatkan jaminan untuk menikmati hasil produksi. *Ketiga*, anggota masyarakat diupayakan agar menjadi subjek kegiatan ekonomi.<sup>35</sup>

## 2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan memiliki arti kemajuan, peralihan, atau tentang mengubah keadaan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian berasal dari kata ekonomi memiliki arti ilmu mengenai prinsip-prinsip produksi, distribusi, penggunaan barang dan kekayaan. Dari pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan ekonomi merupakan salah satu tindakan untuk mengubah

---

<sup>34</sup> Fadhilah Nur Azizah dan Igo Fadilah, “Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal”, *ECONOMICUS Journal of Economics*, vol. 5: 1 (2020), hlm. 49.

<sup>35</sup> Mukhtar Abdul Kader, “Peran UKM Dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan di Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, vol 8: 1, (April, 2018), hlm. 21.

maupun memperbaiki kondisi ekonomi yang lemah menuju ekonomi yang lebih baik.<sup>36</sup> Keberhasilan dari sebuah usaha dapat diartikan sebagai aktivitas yang menggunakan tenaga dan pikiran, sehingga terjadi perubahan atau kemajuan yang lebih baik. Perubahan yang terjadi tentunya tidak jauh dari tujuan yang telah ditetapkan baik berdasarkan dari baik buruknya maupun secara objektif. Unsur-unsur keberhasilan suatu usaha sendiri meliputi modal, hasil kerja, jumlah penjualan, *output* produksi, dan tenaga kerja.<sup>37</sup>

Pertama, modal adalah dana pokok yang digunakan untuk berbisnis dan juga bertujuan untuk menambah penghasilan. Kedua, hasil kerja merupakan keuntungan yang didapatkan dari bisnis atau penjualan yang dilakukan. Ketiga, jumlah penjualan yang dilakukan atau yang akan dilakukan bisnis dalam kurun waktu tertentu. Keempat, *output* produksi merupakan banyaknya bahan baku yang digunakan dalam rangkaian pembuatan produk. Kelima, tenaga kerja merupakan masyarakat yang termasuk dalam usia kerja antara lain adalah orang yang bersedia bekerja dan orang yang sedang mencari pekerjaan.<sup>38</sup>

Peningkatan perekonomian dapat dilakukan dengan cara memperkuat kemampuan masyarakat dalam bidang ekonomi yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan. Salah satu upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan

---

<sup>36</sup> Ismail Humaidi, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 20.

<sup>37</sup> Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

<sup>38</sup> Diki Ramdhani Nurcahya, *Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha*, Skripsi (Bandung: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung, 2019), hlm. 29.

dan kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi yang ada. Upaya ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan.<sup>39</sup> Untuk mewujudkan peningkatan perekonomian pada masyarakat maka diperlukan kemajuan dan kestabilan dari berbagai sektor dan aspek kehidupan yang dapat mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Aspek yang saling mempengaruhi yaitu aspek pendidikan, aspek kesehatan, dan aspek ekonomi. Aspek yang paling mendasar di antara ketiga aspek tersebut adalah aspek kesehatan, yang mana jika aspek ini terpenuhi maka akan memberikan hasil sumber daya yang sehat dan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.<sup>40</sup> Selain itu pelaku ekonomi juga merupakan salah satu hal yang mana sangat mempengaruhi terjadinya pertumbuhan ekonomi di suatu negara.<sup>41</sup>

Usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam hal ini yaitu sasaran utama dalam hal ini adalah masyarakat karena masyarakat merupakan pelaku utama, kemudian perlu diperhatikan karakter serta kebiasaan yang dimiliki masyarakat, memperhatikan secara menyeluruh mengenai aspek kehidupan masyarakat, memperhatikan keikutsertaan masyarakat, serta fasilitator yang mendampingi harus

---

<sup>39</sup> Nisa Aqila, *Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Desa Passeno Kabupaten Sidenereng Rappang*, Skripsi (Parepare: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 2022), hlm. 18.

<sup>40</sup> Andi Maujung Tjodi, Try Oldy Rotinsulu, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, vol. 19: 4 (2018), hlm. 41.

<sup>41</sup> Deksa Imam dkk, “Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 2: 10 Maret, 2022. hlm. 3202.

mempunyai kemampuan yang sesuai.<sup>42</sup> Selain itu dalam usaha peningkatan perekonomian ini perlu diperhatikan suatu potensi yang ada. Potensi merupakan salah satu bentuk sumber daya atau kekuatan yang tersembunyi dan belum digunakan secara maksimal, yang mana pada dasarnya sumber daya tersebut dapat digunakan untuk meraih suatu keberhasilan. Menurut Faizal dan Mansur Hidayat, potensi lokal merupakan suatu sumber daya yang ada yang didapatkan dari suatu wilayah yang masih tergolong dalam batas geografis komunitas atau lingkungan sosial. Mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya sosial yang ada dalam suatu wilayah.

Potensi lokal merupakan sumber daya alam, budaya dan sumber daya manusia yang dimiliki dalam suatu daerah. Potensi alam daerah tersebut tergantung pada kondisi geografis, iklim dan bentang alam daerah tersebut. Keadaan alam yang memiliki perbedaan akan menimbulkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal masing-masing daerah. Karakteristik bentang alam, tingkah laku dan budaya masyarakat setempat serta kemakmuran masyarakat menjadi satu dalam segitiga interaksi yang saling berhubungan. Maka dari itu, dalam mengembangkan ekonomi melalui potensi lokal di suatu daerah harus memperhatikan ketiga faktor tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Hendrawati Hamid, “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat” (De La Macca: Makassar, 2018) Hal 17

<sup>43</sup> Metti Paramita, Muhlisin Sofian, dan Ikhsan Palawa, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal”, *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 4: 1 (2018). hlm 20.

### **3. Pasar Rakyat Berbasis Masjid Sebagai Upaya Peningkatan**

#### **Perekonomian Masyarakat**

##### **a. Pasar Rakyat**

Pasar tradisional merupakan sebuah pusat kegiatan ekonomi di suatu daerah dan juga menjadi sebuah perwujudan kesejahteraan bagi masyarakat. Penggunaan istilah “pasar tradisional” yang kemudian berubah menjadi “pasar rakyat” tertuang dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan.<sup>44</sup> Pasar rakyat adalah suatu wadah bagi UMKM untuk menyalurkan dan memasarkan hasil produksi pertanian, pangan, dan non pertanian sehingga penyerapan kerja pasar rakyat sangat besar. Pasar rakyat juga merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui keadaan ekonomi masyarakat.<sup>45</sup> Salah satu kegiatan ekonomi yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia adalah keberadaan pasar. Awal mula berdirinya pasar yang telah mengalami perubahan panjang dimulai dari upaya untuk memuaskan keinginan masyarakat. Kebutuhan manusia pada awalnya hanya sebatas masalah pangan saja, kemudian pada tahap selanjutnya kebutuhan mulai muncul dan orang mulai bertukar barang dalam skala yang lebih besar dengan mencari atau bertemu dengan pihak yang saling membutuhkan.<sup>46</sup>

Sejarah pasar ini diawali pada zaman pra sejarah yang mana dalam memenuhi kebutuhan manusia melakukan sistem barter, yaitu suatu sistem yang diterapkan antara dua individu dengan cara menukar salah satu barang mereka

---

<sup>44</sup> Emilya Kalsum, “Pola Pertumbuhan Pasar Rakyat di Kota Pontianak”, *Jurnal Arsitektur*, vol. 6: 2 (2019), hlm. 137.

<sup>45</sup> Ida Ayu, Ni Putu Anglila, “Pengembangan Pasar Rakyat Berbasis Kepariwisataan Budaya Bali”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol. 35: 1 (2021), hlm. 38.

<sup>46</sup> Daniel Tumbale, “Problematika Pengelolaan Pasar Tradisional”, *Jurnal Politico*, vol. 8: 1, 2019, hlm. 2.

dengan yang lainnya dan akhirnya sistem barter ini berkembang secara luas.<sup>47</sup> Menurut Kementerian dalam Negeri pengertian pasar adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, interaksi sosial, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Awal mula tumbuhnya pasar rakyat atau pasar tradisional yaitu berupa tanah tanpa bangunan permanen. Sejak permukiman dan kerajaan mulai bermunculan, pasar tradisional telah berkembang di Indonesia terutama di daerah perkotaan.<sup>48</sup> Potensi pasar sendiri adalah sebagai wahana dalam pemberdayaan ekonomi lokal yang ditunjukkan dengan pertumbuhan pasar rakyat sebagai sarana UMKM lokal.<sup>49</sup>

Pasar dalam teori ekonomi memiliki beberapa macam pasar, baik dari segi pelaksanaan yang dilihat dari kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari maupun yang hanya dikenal secara mutlak dalam teori. Pembinaan pengembangan industri dan perdagangan barang untuk melancarkan distribusi barang, maka dalam hal ini dibutuhkan adanya ketentuan dasar bagi penyelenggaraan pasar.<sup>50</sup> Dalam penyelenggaraan pasar rakyat perlu memperhatikan aspek lokasi yang merupakan salah satu peran penting. Aspek lokasi dinilai penting karena merupakan hal dasar dari suatu kegiatan ekonomi dan sosial yang terjadi.<sup>51</sup> Pasar pada umumnya sangat bergantung pada produk yang diperjualbelikan. Dengan adanya barang yang

---

<sup>47</sup> Ahmad Bastian, “Fungsi Sosial Pasar Rakyat Bagi Masyarakat Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis”, vol. 4: 1, (Februari, 2017), hlm. 1.

<sup>48</sup> Istijabatul Aliyah, *Pasar Tradisional: Keberthanahan Pasar Dalam Konstelasi Kota*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3.

<sup>49</sup> Emilya Kalsum, Pola Pertumbuhan Pasar, hlm. 139.

<sup>50</sup> Yenni Samri, “Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, *At-Tawassuth*, Vol.3, No. 1, (2018). hlm. 248.

<sup>51</sup> Dedi Mulyadi, *Pemberdayaan Pasar Tradisional Di Tengah Kepungan Pasar Modern*, (Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 10.

diperjualbelikan, maka suatu rangkaian persetujuan dalam jual beli antara penjual dan pembeli dapat dilakukan. Keberadaan pasar sangat penting dalam kelangsungan hidup masyarakat, dengan hal ini maka banyak pedagang yang mendapatkan keuntungan.<sup>52</sup>

Sektor pasar merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat. Keberadaan pasar rakyat merupakan indikator yang jelas, pasar yang diciptakan dapat berdampak pada perekonomian lokal. Perekonomian masyarakat tersebut biasanya beroperasi di area pasar yang mana pada hal ini kehadiran pasar tentunya memberikan kontribusi yang besar pada laju perekonomian daerah.<sup>53</sup> Pasar rakyat pada umumnya dikelola oleh pemerintah atau lembaga swasta, fasilitas yang tersedia biasanya berupa gudang, toko dan warung. Retribusi pasar sebagai sumber pendapatan daerah memberikan kontribusi yang sangat besar, namun ukuran kontribusi ini sangat tergantung pada kapasitas manajemen lokal pasar.<sup>54</sup>

### **b. Pasar Rakyat Berbasis Masjid**

Masjid merupakan simbol dari suatu agama atau suatu hal yang bersifat rohani, sedangkan pasar merupakan simbol dari kebutuhan ekonomi. Hubungan antara masjid dengan pasar memiliki makna yang terpisah akan tetapi memiliki ikatan kesamaan yang baik. Fungsi masjid pada hakikatnya tidak hanya sebagai

---

<sup>52</sup> Annisa Septiandini, *Informasi Perancangan Pasar Rakyat Leuwi Panjang Kota Bandung Melalui Media Card Game*, Skripsi (Bandung: Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain, UNIKOM Bandung, 2021), hlm. 14.

<sup>53</sup> Oky Virgian, *Perkembangan Pasar Tradisional Bandungan Dan Dinamika Masyarakat Tahun 1998-2007*, Skripsi (Semarang: Jurusan Ilmu Sejarah, UNS Semarang, 2011), hlm. 3.

<sup>54</sup> Rian Yuda, *Analisis Pengelolaan Pasar Rakyat Kota Teluk Kuantan*, Skripsi (Riau: UIN Suska Riau, 2022), hlm. 2.

tempat ibadah beserta aktivitasnya, akan tetapi masjid juga memiliki fungsi yang serbaguna. Pada masa Rasulullah SAW masjid dijadikan sebagai pusat kegiatan politik, kegiatan ekonomi, sosial dan kebudayaan suatu umat. Secara sosiologis, pasar dan masjid memiliki persamaan sebagai tempat kumpulan orang akan tetapi secara fungsional dalam kondisi tertentu makna duniawi dibedakan dengan makna ukrawi. Hal ini menimbulkan tanggapan yang berbeda mengenai suatu masalah yang melibatkan peran pasar dengan masjid.<sup>55</sup> Masjid yang dijadikan sebagai pusat peradaban memiliki peran yang sangat penting dalam hal kegiatan sosial kemasyarakatan dan meningkatkan perekonomian menjadi ruang diskusi untuk mencari solusi dan jalan keluar yang baik dari permasalahan-permasalahan umat terkini. Kegiatan sosial ekonomi masyarakat merupakan salah satu elemen yang sangat penting untuk dilakukan ketika tokoh-tokoh masyarakat berkumpul di masjid.<sup>56</sup>

### **c. Strategi Pengelolaan Pasar Rakyat**

Pasar rakyat dapat berjalan secara seimbang tentunya karena adanya sebuah pengelolaan, dan dalam sebuah pengelolaan diperlukan suatu usaha. Manajemen bertujuan untuk menciptakan pasar di mana para pedagang dapat berkembang tanpa penipuan.<sup>57</sup> Dalam pengelolaannya pasar mempunyai tugas pokok dan fungsi

---

<sup>55</sup> Indra Budi Jaya, “relasi masjid dan pasar: Kajian Sosiologi Hokum Terhadap Kebijakan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar Saat Pandemi Covid-19”, *Jurnal Studi Islam*, vol 1: 2 (November, 2020), hlm. 122.

<sup>56</sup> Nur Resky Amaliah, *Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa*, (Makassar: Jurusan ekonomi islam, UMM Makassar, 2019), hlm. 12

<sup>57</sup> Luluk Nur Azizah, Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, vol 3: 1 (2019), hlm. 824.

dalam hal menjalankan pelayanan umum di bidang pengelolaan area pasar, membina pedagang pasar, ikut membantu stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa pasar. Dasar-dasar dari pengelolaannya sendiri yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya yang ada.<sup>58</sup>

Dari kajian teori di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perekonomian masyarakat adalah bentuk aktivitas atau usaha ekonomi yang digerakkan secara mandiri oleh masyarakat dengan menggunakan sumber daya ekonomi yang dapat dikelola. Perekonomian ini berorientasi pada kegiatan bersama untuk mencapai kemakmuran bersama. Usaha dalam meningkatkan perekonomian menurut Setyanto sendiri yaitu khususnya dalam bidang UMKM adalah dengan cara berinovasi untuk menciptakan produk baru serta membangun modal sosial untuk memperkuat jaringan usaha.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang peneliti ambil yaitu di Masjid Jogokariyan yang terletak di Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi di Jogokariyan dikarenakan di Kampung Jogokariyan terdapat masjid yang memiliki program-program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Salah

---

<sup>58</sup> Kiflyanto Tampil, Masye, dan Novie Palar, “Pengelolaan Pasar Tradisional Towo’e Di Kecamatan Tahuna Kabupaten Sangihe Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Administrasi Publik*, vol 7: 101 (2021), hlm. 12.

satu program tersebut dikembangkan melalui pasar rakyat berbasis masjid yang ada di Masjid Jogokariyan.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan penelitian sosiologi. Metode ini dipahami sebagai cara atau metode yang dilakukan dengan mengaitkannya dengan sosiologi guna menganalisa objek penelitian yang tampak, menggejala, dan menjadi realita dalam kehidupan sosial. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan kejadian berdasarkan hasil data yang terkumpul sesuai dengan kenyataan, hasil data tersebut diperoleh melalui observasi wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang paham mengenai masalah yang dikaji dan dijadikan sebagai informan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Bapak Jazir selaku Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan, Bapak Jardianto selaku Kepala Biro Ekonomi Masjid Jogokariyan, Bapak Gita Welly selaku Pengurus Baitul Maal Masjid Jogokariyan, Ibu Arbi dan Ibu Mamik selaku pedagang di Pasar Rakyat Masjid Jogokariyan, dan juga Bapak Sungadi selaku Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban di Kelurahan.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian pada lokasi penelitian. Objek yang ada dalam penelitian ini adalah usaha-usaha Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Pasar Rakyat dan hasil juga yang di dapatkan meningkatkan perekonomian masyarakat ada di Masjid Jogokariyan.

#### 4. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja dengan dasar pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam hal ini yakni orang-orang yang memiliki kriteria dan dianggap paling mengerti tentang Masjid Jogokariyan dan juga Pasar Rakyat yang dikelola oleh masjid , sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini informan yang di wawancarai adalah pengurus Masjid Jogokariyan, masyarakat sekitar dan pedagang pasar rakyat. Kriteria yang digunakan untuk tolok ukur peneliti dalam memilih informan yaitu bersedia dan dapat berkomunikasi. Kriteria yang ditentukan antara lain sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Jogokariyan yang bertanggung jawab atas desa
- b. Pengurus Masjid Jogokariyan yang berperan sebagai penanggung jawab dan pengelola segala kegiatan yang dilakukan di masjid.
- c. Masyarakat Jogokariyan yang mengikuti dan aktif dalam program pasar rakyat.
- d. Pedagang yang termasuk dalam binaan UMKM Masjid Jogokariyan.

Berdasarkan dengan kriteria tersebut maka diperoleh informan sebagai berikut:

- a. Bapak Jazir selaku Ketua Dewan Syuro Masjis Jogokariyan, selain itu beliau juga dikenal sebagai tongat perubahan masjid. Hal tersebut dikarenakan Bapak Jazir mampu menjadikan masjid sebagai pusat peradaban sehingga saat ini Masjid Jogokariyan dikenal oleh masyarakat luas.
- b. Bapak Jardianto selaku Kepala Biro Ekonomi Masjid Jogokariyan dan juga salah satu tokoh penting dalam program Pasar Rakyat yang ada di Masjid Jogokariyan.
- c. Bapak Gita Welly selaku Pengurus Baitul Maal Masjid Jogokariyan, beliau merupakan salah satu pengurus Masjid Jogokariyan yang memahami sejarah Masjid Jogokariyan dan Pasar Rakyat.
- d. Ibu Arbi selaku pedagang, beliau merupakan salah satu pedagang yang tergabung dalam UMKM Binaan Masjid Jogokariyan yang masih aktif berjualan di Pasar Rakyat Masjid Jogokariyan hingga saat ini.
- e. Ibu Mamik merupakan salah satu pedagang sekaligus masyarakat Jogokariyan yang mana juga salah satu UMKM Binaan Masjid Jogokariyan.
- f. Ibu Evi selaku pedagang UMKM Binaan Masjid Masjid Jogokariyan yang telah mencoba beberapa macam produk untuk di jual di Pasar Rakyat.
- g. Ibu Siti selaku pedagang UMKM Binaan Masjid Joogokariyan.
- h. Bapak Suradi selaku pedagang UMKM Binaan Masjid Jogokariyan.
- i. Bapak Sungadi selaku Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban di Kelurahan Mantrijeron

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data ini diambil melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai.<sup>59</sup> Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada informan yang sesuai dengan kriteria dan dilakukan secara tatap muka yaitu dengan pengurus Masjid Jogokariyan, pedagang yang terlibat serta pemerintah desa yang menaungi. Wawancara dilakukan kepada Bapak Jazir selaku Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan di Masjid Masjid Jogokariyan, Bapak Jardiyanto selaku Ketua Biro Ekonomi yang dilakukan di kediaman beliau, kemudian wawancara kepada Bapak Gita Welly selaku pengurus Masjid Jogokariyan yang dilakukan di Masjid Jogokariyan. Kemudian kepada pengurus Kampung Jogokariyan serta kepada para pedagang yang berjualan di Pasar Rakyat Masjid Jogokariyan

### b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan mengenai suatu keadaan atau perilaku objek yang dituju dan dilakukan

---

<sup>59</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.<sup>60</sup> Pada penelitian ini observasi dilakukan langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian untuk menggali informasi lebih dalam. Pada penelitian ini observasi di lakukan secara langsung di Masjid Jogokariyan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan masjid dan pasar rakyat. Hasil yang diperoleh melalui observasi adalah berupa pencatatan mengenai objek dan segala macam kegiatan yang ada di Masjid Jogokariyan dan kegiatan Pasar Rakyat. Seperti keadaan pasar rakyat, jumlah pedagang, fasilitas yang ada di Masjid Jogokariyan, dan juga wisatawan yang mengunjungi Masjid Jogokariyan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dalam pengumpulan data menggunakan dokumentasi terdapat berbagai macam dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber dalam menggali data.<sup>61</sup> Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu berupa beberapa foto Masjid Jogokariyan, fasilitas masjid, pasar rakyat, voucher pasar rakyat, pedagang dan pembeli yang diambil secara langsung oleh peneliti pada lokasi penelitian.

#### 6. Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian ini sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipasi, atau

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 104.

<sup>61</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat, CV Jejak, 2018), hal. 145.

pembaca secara umum. Triangulasi dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan pengolahan data kualitatif. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah triangulasi karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan maupun proses yang ada di Masjid Jogokariyan.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses mengolah data menjadi informasi yang baru agar mudah dipahami dan berguna sebagai solusi pemecahan suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik interaktif yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi ini akan dijadikan satu dalam pencatatan penelitian. Mereduksi data yaitu merupakan suatu proses analisis data yang dilakukan untuk mengolah data kasar yang diperoleh dari lapangan. Menyajikan data merupakan kumpulan informasi yang memiliki kemungkinan untuk ditarik kesimpulan dan tindakan. Menarik kesimpulan sendiri adalah salah satu proses yang sangat penting dari analisis data, pada tahap ini peneliti memahami kembali informasi yang didapatkan kemudian dilakukan penyusunan dari hasil penelitian ke dalam model hubungan sebab akibat untuk menarik kesimpulan berupa deskripsi yang dapat dipahami.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan mengenai kerangka skripsi ini dibuat secara sistematis untuk mempermudah dalam mengetahui garis besar penulisan skripsi. Sistematika dalam penulisan ini terdapat empat bab di mana bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan. Dari keempat bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. BAB I yaitu pendahuluan meliputi yang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II yaitu membahas mengenai gambaran umum masyarakat Jogokariyan dan pasar rakyat Jogokariyan
3. BAB III yaitu Pembahasan, dalam bab ini peneliti membahas tentang usaha yang dilakukan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, hasil dari peningkatan perekonomian yang dilakukan melalui pasar rakyat berbasis masjid di Jogokariyan, dan analisis mengenai teori yang ada dengan hasil yang didapatkan.
4. BAB IV yaitu merupakan penutup yang berisikan mengenai kesimpulan mengenai hasil penelitian serta saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari usaha dan hasil penelitian yang penulis teliti mengenai kegiatan peningkatan perekonomian masyarakat melalui Pasar Rakyat berbasis Masjid di Jogokariyan yang di dukung dengan hasil lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa beberapa usaha yang dilakukan oleh masjid dalam meningkatkan perekonomian masyarakat salah satunya yaitu dengan mengadakan Pasar Rakyat berbasis masjid di Jogokariyan. Usaha yang dilakukan Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan perekonomian melalui Pasar Rakyat ini yaitu dengan melakukan beberapa usaha yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pengembangan Usaha Inovatif**

Pengembangan usaha inovatif merupakan salah satu usaha yang digunakan untuk mengembangkan usaha agar terus meningkat dengan lebih baik lagi. Beberapa faktor perlu diperhatikan agar bisnis dapat terus berkembang lebih baik lagi. Dalam program Pasar Rakyat ini pengurus Pasar Rakyat juga mengajarkan serta memberi arahan kepada masyarakat untuk memperhatikan beberapa hal dalam memulai bisnis.

##### **2. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan sumber daya manusia di sini dilakukan dengan memberikan pendampingan bagi UMKM Binaan dan juga edukasi lebih dalam lagi mengenai dunia bisnis. Hal ini bertujuan agar bisnis yang masyarakat jalani dapat berkembang lebih baik lagi. Beberapa usaha juga dilakukan untuk meningkatkan perekonomian

masarakat ini menghasilkan beberapa program yang dikembangkan melalui Pasar Rakyat yang meningkatkan kembali perekonomian masyarakat, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Ngaji Bisnis

Ngaji bisnis sendiri merupakan salah satu usaha untuk menjadikan masyarakat mandiri dengan melalui beberapa pelatihan dan edukasi yang diberikan melalui ngaji bisnis ini. Dengan edukasi yang diberikan masyarakat mampu berinovasi dan juga memiliki wawasan yang luas mengenai dunia bisnis baik *online* maupun *offline*

2. Menyediakan Lahan Secara Gratis

Lahan yang diberikan kepada pedagang ini diberikan secara gratis tanpa adanya tarif atau biaya sewa. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, karena melalui lahan yang diberikan ini masyarakat bisa berjualan dengan tenang tanpa memikirkan biaya sewa.

3. Pinjaman Modal Usaha

Pinjaman modal ini diberikan untuk memudahkan masyarakat yang ingin memajukan bisnis mereka. Pada pinjaman modal yang disediakan oleh masjid ini, masyarakat tidak perlu memikirkan bunga yang harus diberikan, hal ini dikarenakan pinjaman yang disediakan oleh masjid ini tidak dikenakan bunga sama sekali. Sehingga dalam hal ini masyarakat hanya perlu mengembalikan uang yang mereka pinjam sesuai dengan nominal awal tanpa adanya penambahan dan pengurangan nominal.

#### 4. Voucer Belanja

Voucer belanja ini merupakan salah satu bentuk subsidi yang diberikan oleh masjid kepada masyarakat khususnya UMKM binaan masjid. Subsidi ini diberikan melalui voucer yang dibagikan selepas sholat subuh ini selain bertujuan untuk menambah penghasilan para pedagang hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan jamaah sholat. Sehingga melalui Pasar Rakyat ini selain untuk meningkatkan perekonomian juga bertujuan untuk meningkatkan jamaah sholat jamaah di masjid.

#### 5. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Pasar Rakyat yang diadakan di Masjid Jogokariyan ini berhasil membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. UMKM merupakan pekerjaan yang bisa dijalankan oleh masyarakat Jogokariyan pasca pandemi. Dalam Pasar Rakyat yang ada di Masjid Jogokariyan ini, mereka juga dibina oleh masjid sehingga terciptanya UMKM yang inovatif dan wawasan yang dimiliki dalam dunia bisnis semakin bertambah.

Hasil yang didapatkan berdasarkan dari penelitian ini adalah peningkatan perekonomian yang dilakukan melalui Pasar Rakyat berbasis masjid di Jogokariyan ini sudah dirasakan oleh masyarakat. Pasar rakyat yang ada di Jogokariyan ini mampu memberikan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat, dan juga membangun kreativitas masyarakat untuk berinovasi untuk menciptakan produk baru. Dengan demikian sehingga tingkat pengangguran yang ada di Jogokariyan semakin berkurang dan penghasilan bertambah. Selain itu kesadaran dari masyarakat untuk selalu mensyukuri nikmat yang Allah berikan dengan beribadah

semakin baik. Dampak yang di dapatkan dalam bidang sosial dan religi adalah masyarakat mulai aktif dalam mengikuti kegiatan sosial berbasis agama yang diadakan di Masjid Jogokariyan. Selain itu dalam bidang ekonomi adalah program Pasar Rakyat ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat kembali serta membangun kesadaran untuk senantiasa bersyukur kepada Allah dengan beribadah.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak yang bersangkutan:

1. Kepada masyarakat Jogokariyan yang berkesempatan mengikuti kegiatan UMKM binaan yang diadakan oleh Masjid Jogokariyan diharapkan bisa ikut aktif untuk menggunakan kesempatan dan peluang yang ada. Selain itu masyarakat juga harus mampu untuk mengembangkan potensi yang ada di sekitar mereka untuk memberdayakan masyarakat. Sehingga dapat terciptanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat.
2. Kepada pengurus Masjid Jogokariyan semoga ke depannya dapat menampung aspirasi masyarakat lebih banyak lagi dan bisa membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar yang sekiranya membutuhkan bantuan. Selain itu semoga Masjid Jogokariyan bisa lebih baik lagi dalam menjalankan peran dan fungsi masjid pada umumnya serta dalam menebarkan kebaikan bagi sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Moh Khoiri, Novi Febriyanti, “Penyusunan Strategi Pemasaran Islam Dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19”, *El Qist-Journal of Islamic Economics and Bussines*, 6: 10, 2020.
- Aliyah, Istijabatul. *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Amaliah, Nur Resky. *Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa*, Makassar: Jurusan ekonomi islam, UMM Makassar, 2019.
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Annisa, Vika, Reta Guyanti, & Rizka Binti Khuzaimah. “Strategi Ketahanan Pasar Rakyar di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomi*, vol. 18: 1, 2022.
- Anshori, Endang Syarifuddin. Wawasan Islam Pokok pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya, Jakarta: Raja Grafindo, 1983.
- Aqila, Nisa, *Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Desa Passeno Kabupaten Sidenereng Rappang*, Parepare: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 2022.
- Ardiyanti, Dyah Ayu & Mora, Zulkarnaen. “Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa”. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10: 2, 2019.
- Ayu, Ida & Anglila, Ni Putu. “Pengembangan Pasar Rakyat Berbasis Kepariwisataan Budaya Bali”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol. 35: 1, 2021.
- Azizah, Fadhilah Nur & Fadilah, Igo. “Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal”, *ECONOMICUS Journal of Economics*, vol. 5: 1, 2020.
- Azizah, Fadhilah Nur & Fadilah, Igo. “Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal”, *ECONOMICUS Journal of Economics*, vol. 5: 1, 2020.
- Azzama, Abdullah & Muhyani, “Manajemen Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Pusat Kegiatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah Islam*, vol. 3: 1, 2019.

- Bastian, Ahmad. "Fungsi Sosial Pasar Rakyat Bagi Masyarakat Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis" *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau* vol. 4: 1, 2017.
- Bawono, Icuk Rangga. Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia, Jakarta: PT Grasindo, 2019.
- Budi, Septi, Sri Widodo, & Enita Binawati, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparasi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki", *Jurnal Bisnis dan Sitem Informasi*, vol. 1: 2, 2019.
- Deksa Imam dkk, "Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 2: 10 Maret, 2022.
- Dwina, Irma. "Melemahnya Ekonomi Indonesia Pada Sektor Pariwisata Akibat Dapak Dari Pandemi Covid-19", SocArXiv 8e27t, Center for Open Sience, 2020.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Humaidi, Ismail. *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Husain, Hasriany. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Pelaksanaan Proses Pernikahan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kantor Urusan Agama Ke. Soreang, Parepare*. Skripsi, Parepare: Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Parepare, 2022.
- Inaya Sari Melati, dkk. *Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia*, cet. 1 Semarang: Academia Publication, 2022.
- Jaya, Indra Budi. "Relasi Masjid dan Pasar: Kajian Sosiologi Hokum Terhadap Kebijakan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Studi Islam*, vol 1: 2, 2020.
- Kader, Mukhtar Abdul. "Peran UKM Dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan di Indonesia", *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, vol 8: 1, 2018.
- Kalsum, Emilya. "Pola Pertumbuhan Pasar Rakyat di Kota Pontianak". *Jurnal Arsitektur*, vol. 6: 2, 2019.
- Kiflyanto Tampil, Masye, & Novie Palar, "Pengelolaan Pasar Tradisional Toto'e Di Kecamatan Tahuna Kabupaten Sangihe Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Administrasi Publik*, vol 7: 101, 2021.

- Kusmanto, Heri. "Peran Badan Permusyawaratan Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat". *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, vol. 1: 1, 2013.
- Kusmanto, Heri. "Peran Badan Permusyawaratan Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat", *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, vol 1: 1, 2013.
- Luluk Nur Azizah, Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, vol 3: 1 (2019), hlm. 824.
- Maharani, Ajeng & Mahalika, Faula. "New Normal Tourism Sebagai Pendukung Ketahanan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi", *Jurnal Lemhannas RI*, vol. 8: 2, 2020.
- Marlinah, Lili. "Memanfaatkan Insentif Pajak UMKM dalam Upaya Mendorong Pemulihan Ekonomi Nasional", *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, vol. 4: 2, 2021.
- Maujung Tjodi, Andi & Oldy Rotinsulu, Try. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi". *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, vol. 19: 4, 2018.
- Muhammad, Farrel & Yosefin, Yohana. "Peran Kearifan Lokal Pada Pendidikan Karakter Dimasa Pandemi", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 2: 2, 2021.
- Mulyadi & Ramayulis, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Mulyadi, Dedi. *Pemberdayaan Pasar Tradisional Di Tengah Kepungan Pasar Modern*, Media Sains Indonesia, 2021.
- Murdani, Sus Widayani, & Hadromi, "Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Mikro Kecil Dan Menengah", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 23: 2, 2019.
- Musfiq, Muhammad, Dedi Junaedi, "Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, vol 2: 3, 2021.
- Paramita, Metti, Muhlisin Sofian, & Ikhsan Palawa, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal", *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 4: 1, 2018.

Pellu, Arifin. *Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid*, Tesis, Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel, 2020.

Prasetyo, Donny & Irwansyah, “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya”. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Sosial*. vol 1: 1, 2020.

Pratiwi, Maya Intan. “Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM”, *Jurnal Ners*, vol 4: 2, 2020.

Pujowati, Yenik, Putri Ari, dan Sucahyo Tri Budiono, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Usaha Mikro, Kecil Menengah Di Kabupaten Nganjuk”, *Jurnal Pamator*, vol. 12: 1, 2022.

Ridwanullah, Ade Irwan & Herdina, Dedi. Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Academic Journal for Homiletic Studies*, vol. 12: 1, 2018.

Safitri, Eka. *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kebupaten Pringsewu*, Skripsi, Lampung: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Raden Intan Lampung.

Safri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Level 1, Skripsi, Palopo: IAIN Palopo, 2018.

Samri, Yenni, “Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, vol. 14: 1 2012.

Septiandini, Annisa. Informasi Perancangan Pasar Rakyat Leuwi Panjang Kota Bandung Melalui Media Card Game. Bandung: Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain, UNIKOM Bandung, 2021.

Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Sutrisno, Edy. “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata”, *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional RI*, vol. 9: 1, 2021.

Thomtowi, Muhammad. *Manajemen Wisaata Religi Program Pasar Rakyat Jogokariyan Yogyakarta Tahun 2021*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Tri, Agung, Ifa Nurmasari & Fahmi Susanti. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Level 1. Tangerang: Unpam Press, 2019.

Tumbale, Daniel. “Problematika Pengelolaan Pasar Tradisional”, *Jurnal Politico*, vol. 8: 1, 2019.

Virgian, Oky. Perkembangan Pasar Tradisional Bandungan Dan Dinamika Masyarakat Tahun 1998-2007, Skripsi, Semarang: Jurusan Ilmu Sejarah, UNS Semarang, 2011.

Wawancara Bapak Gita Welly Ariadi, Pengurus Baitul Mal Masjid Jogokariyan, pada tanggal 19 Oktober 2022.

Wawancara dengan Bapak Jardiyanto, Kepala Biro Ekonomi di Masjid Jogokariyan.

Wawancara dengan Bapak M. Jazir, Ketua Dewan Syuro di Masjid Jogokariyan.

Wawancara dengan Bapak Sungadi, Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban di Kalurahan Mantrijeron.

Wawancara dengan Bapak Suradi, Pedagang UMKM Masjid Jogokariyan.

Wawancara dengan Gita Welly Ariadi, Pengurus Baitul Mal di Masjid Jogokariyan.

Wawancara dengan Ibu Arbi, Pedagang UMKM di Masjid Jogokariyan.

Wawancara dengan Ibu Evi, Pedagang UMKM Masjid Jogokariyan.

Wawancara dengan Ibu Siti, Pedagang UMKM Masjid Jogokariyan.

Wawancara Ibu Mamik, Pedagang UMKM Masjid Jogokariyan.

Wulaningrum, Woro. "Sekilas Mengenai Upaya Memberdayakan Pasar Rakyat, Jurnal Media Pembinaan Hukum Nasional", 2015.

Yolandari, Triana, *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dalam Meningkatkan Taraf Perekonominan Masyarakat*, Skripsi, Bengkulu: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, 2021.

Yuda, Rian. *Analisis Pengelolaan Pasar Rakyat Kota Teluk Kuantan*, Skripsi, Riau: UIN Suska Riau, 2022.

Zulia Nawafila, *Implementasi Program Pinjaman Modal Usaha Dalam Pencapaian Keberhasilan Usaha Jamaah Masjid Jogokariyan*, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Magister Ilmu Agama Islam fakultas Ilmu Agama Islam, UII, 2020.